

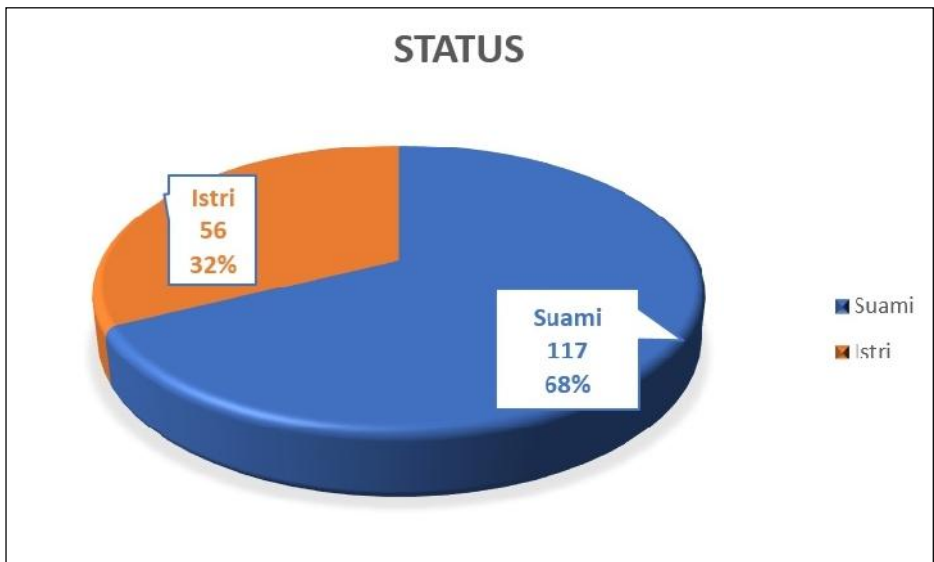
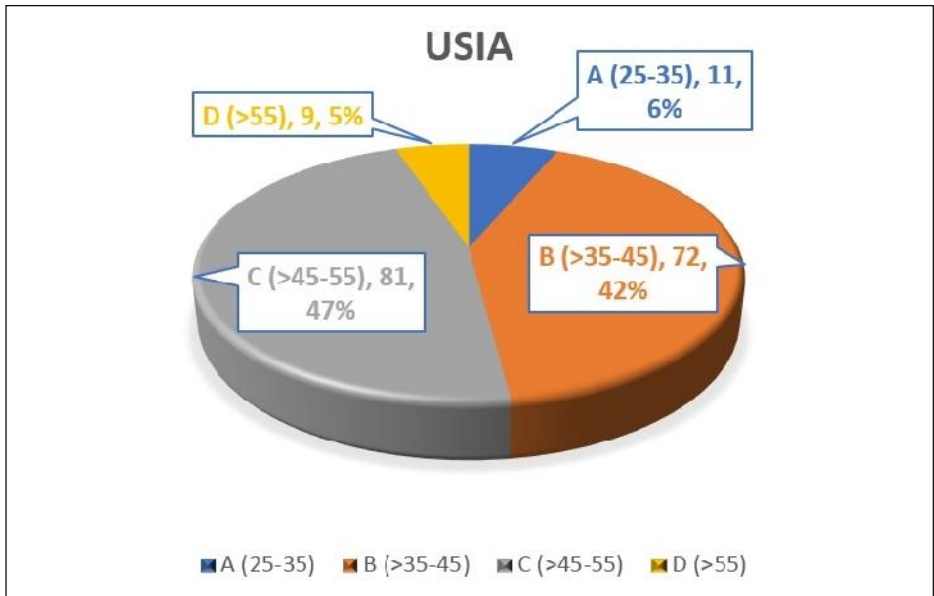
Hasil Survey Dampak Pandemi COVID-19 di Jemaat GKI Kota Wisata



- Periode : 20-23 Mei 2020
- Metode : *Non Random Sampling*
- Responden : Anggota dan Simpatisan GKI Kota Wisata
(yang mengisi kuesioner adalah suami atau istri).
- Jalur : Melalui Komunitas Basis dengan menggunakan *google form*.

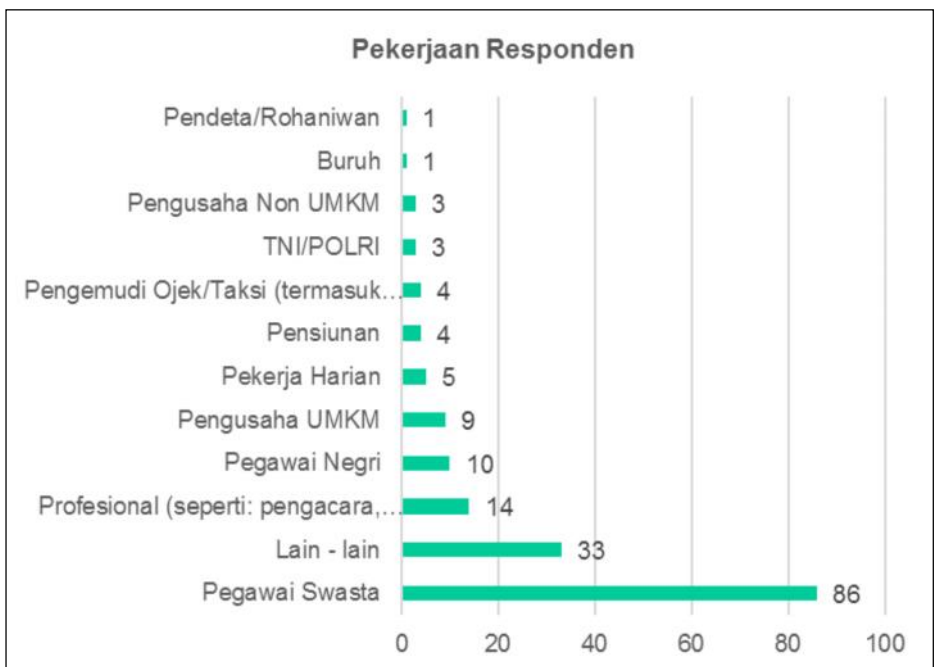
Responden

n= 173



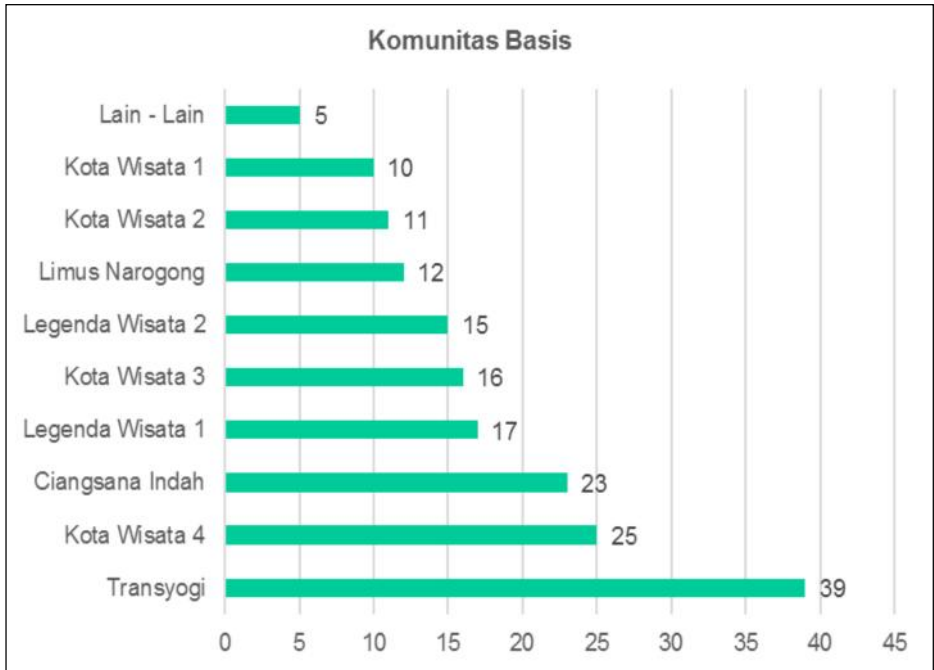
Responden

n= 173



Responden

n= 173





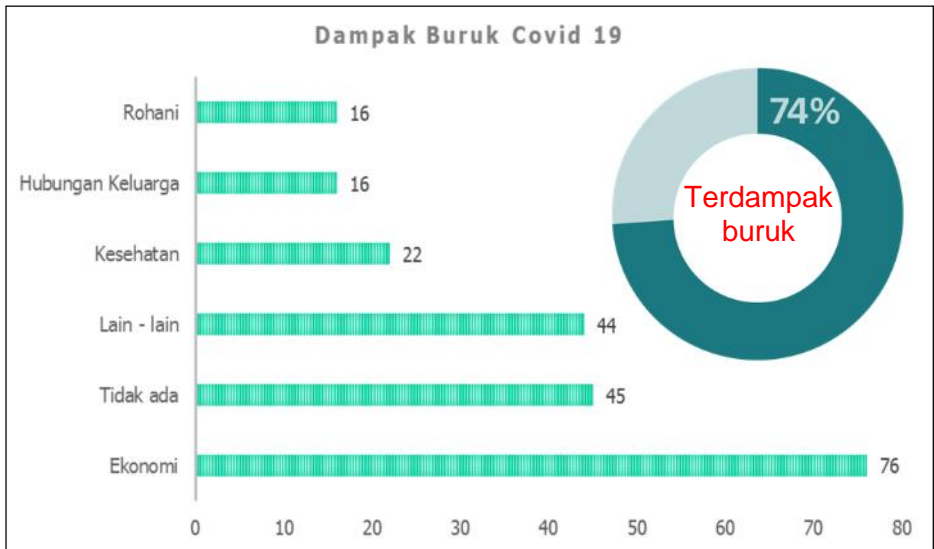
Dampak Terhadap Pribadi/Keluarga
Dampak Tunggal vs Banyak Dampak
Dampak per Kombas

Menerima Bantuan Pemerintah

Kerinduan Melayani
Bentuk Pelayanan yang diinginkan

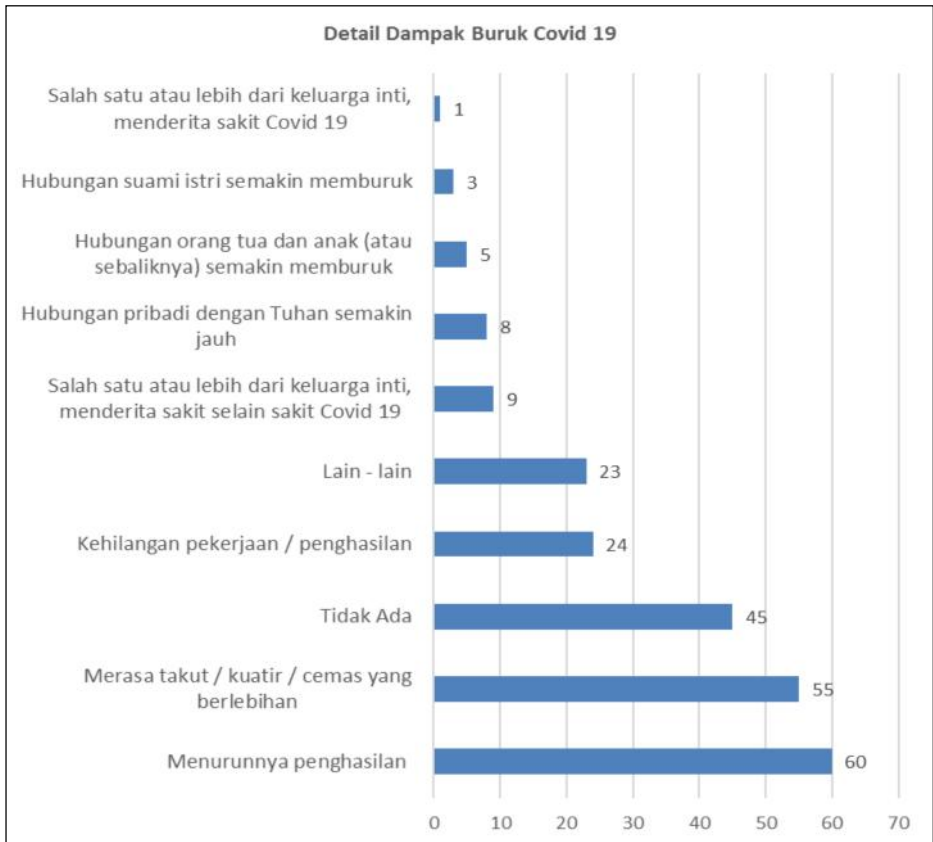
Pelayanan Gereja yang Diinginkan

Dampak pada pribadi atau keluarga



- *) Dampak ekonomi adalah dampak langsung yang dirasakan oleh sebagian besar responden.
- *) Dampak kesehatan, umumnya berupa sakit yang bukan sakit COVID-19. Namun demikian, ada 1 anggota yang keluarga intinya terkena COVID-19.
- *) Yang juga perlu diperhatikan adalah COVID-19 ternyata membawa dampak buruk bagi hubungan keluarga dan rohani.

Dampak buruk pada pribadi atau keluarga



- *) Dampak buruk COVID-19, terindikasi menimbulkan rasa takut yang berlebihan.
- *) Dampak buruk COVID-19 terhadap hubungan keluarga dapat meningkatkan rasa cemas, memburuknya hubungan suami istri dan memburuknya hubungan orang tua dan anak.
- *) Dampak buruk COVID-19 terhadap rohani, dapat menyebabkan hubungan pribadi dengan Tuhan semakin jauh dan meningkatnya rasa cemas.
- *) Dampak ekonomi (menurunnya penghasilan, kehilangan pekerjaan) merupakan dampak terbesar yang dirasakan.

Efek Tunggal vs Banyak

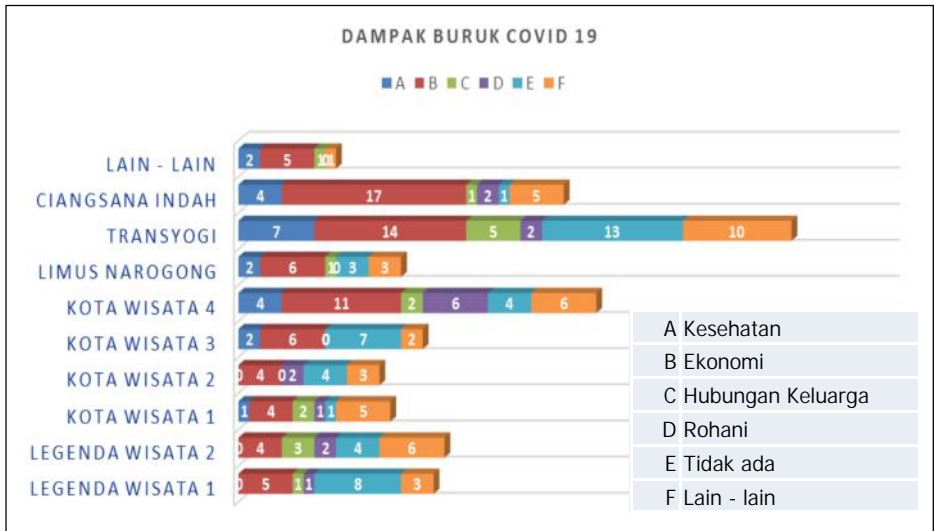


*) Cukup banyak responden (37%) yang merasakan bahwa, COVID-19 mengakibatkan dampak buruk ke berbagai segi kehidupan

Efek Tunggal adalah responden hanya terkena satu kategori dampak buruk COVID-19.

Banyak Efek adalah responden terkena lebih dari satu kategori dampak buruk COVID-19.

Dampak Buruk per Kombas



- *) Semua kombas merasakan dampak rasa takut/cemas/kuatir yang berlebihan.
- *) Legenda Wisata 2, Transyogi dan Ciangsana, adalah Kombas yang sangat merasakan dampak buruk COVID-19, berdasarkan banyaknya kategori dampak yang dirasakan (minimal 6 kategori).

Menerima bantuan dari pemerintah terkait dengan COVID-19



- *) Dari 5 orang penerima bantuan, 2 orang termasuk yang tidak terdampak buruk akibat COVID-19.
- *) Dari 24 orang yang kehilangan penghasilan, hanya 1 orang yang menerima bantuan pemerintah

Jenis bantuan yang diterima:

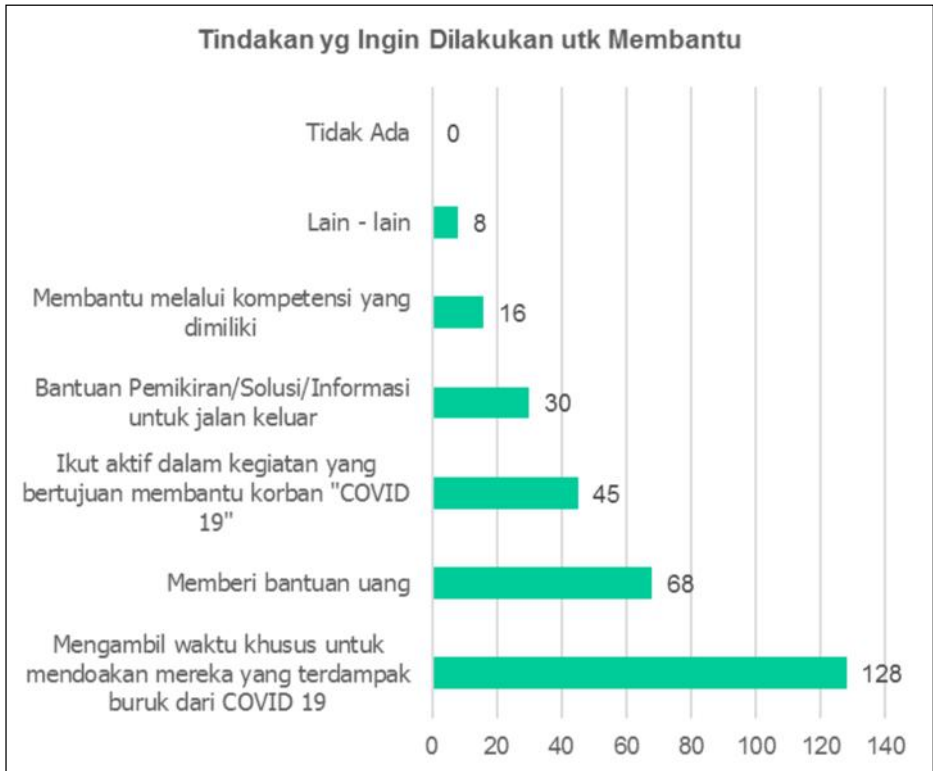
1. Sembako
2. Tidak dikenakan potongan pajak penghasilan, sementara ini baru sebulan
3. Tunggakan cicilan Program KUR selama 6 bulan ke depan.

Memiliki kerinduan untuk membantu anggota/
simpatisan yang terkena dampak buruk dari
pandemi COVID-19



- *) Dari 45 responden yang tidak terdampak, ada 1 responden yang tidak memiliki kerinduan untuk membantu mereka yang terdampak buruk COVID- 19
- *) Dari 128 responden yang terdampak, hanya 4 responden yang tidak memiliki kerinduan untuk membantu mereka yang terdampak buruk COVID-19

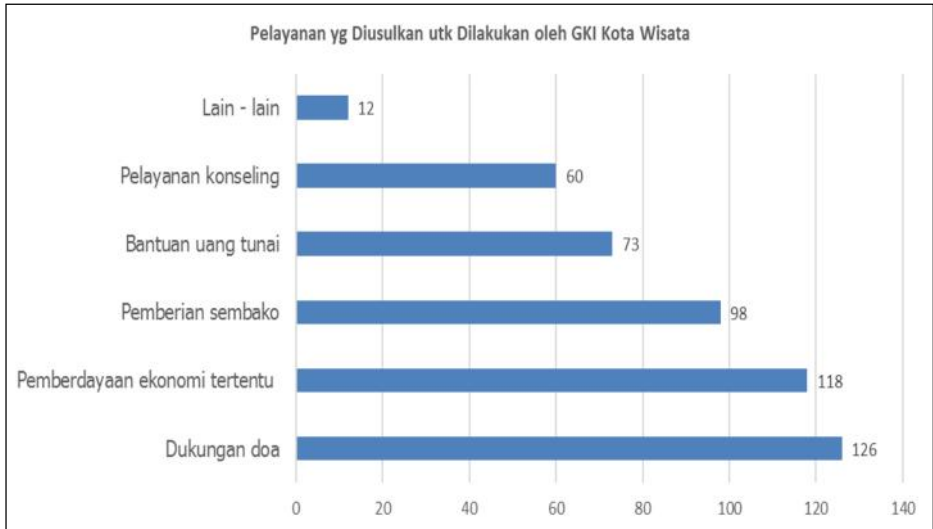
Tindakan apa yang dapat Anda lakukan untuk mewujudkan kerinduan tersebut



*) Kerinduan responden untuk saling mendoakan, sangat tinggi.

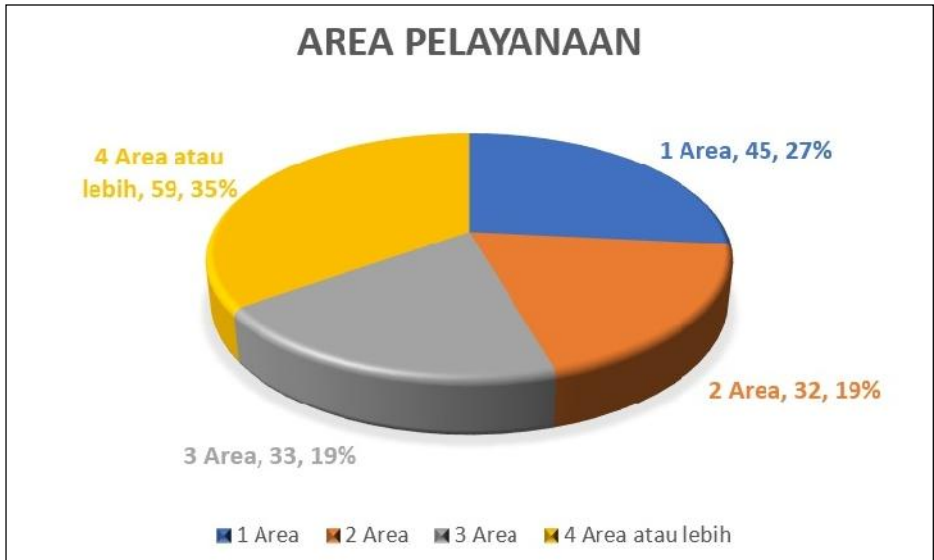
*) 39% responden bersedia membantu secara finansial

Bentuk pelayanan yang diusulkan untuk dilakukan GKI Kota Wisata



- *) Dukungan doa, pemberdayaan ekonomi dan pemberian sembako, dapat menjadi program prioritas gereja.
- *) Meskipun demikian, perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Kombas, seperti yang telah diperlihatkan dalam data "Dampak Buruk per Kombas".

Keterlibatan Gereja yang Dikehendaki



Empat area layanan atau lebih, dapat diartikan bahwa gereja diminta untuk terlibat secara menyeluruh. Dalam arti bukan saja pelayanan yang bersifat kebutuhan fisik saja, tapi juga pelayanan untuk kebutuhan rohani dimana umat menghendaki GKI Kota Wisata terlibat secara menyeluruh dalam semua area pelayanan untuk membantu korban COVID 19.

Mengetahui aktivitas yang telah dan sedang dilakukan oleh GKI Kota Wisata dalam membantu yang terdampak COVID-19





Hasil dan rekomendasi dari survey ini telah disampaikan pada Persidangan Majelis Jemaat Khusus (PMJK) pada tanggal 31 Mei 2020 dan menghasilkan keputusan PMJK sebagai berikut:

1. Masing-masing kombas perlu mendata jemaat/ simpatisan yang berdampak dan mengusulkan bantuan-bantuan berdasarkan kriteria untuk ditindaklanjuti. Dengan demikian pelayanan harus terintegrasi antara Kespel, Diakonia, Pelawatan, Persekutuan dan Kombas
2. Majelis Jemaat akan membuat kriteria untuk bantuan Diakonia, bantuan Kespel, Perawatan dan Konseling.
3. Program prioritas untuk memenuhi kebutuhan dasar adalah pemberdayaan ekonomi, pemberian sembako dan bantuan tunai.
4. Majelis Jemaat akan membuat kegiatan doa bersama (selain doa pagi), dan sebaiknya berkerjasama dengan Kombas. Mengajak umat untuk ikut doa pagi, dan kegiatan doa lainnya.
5. Majelis Jemaat melalui Pokja Khusus akan mengkoordinasi umat yang rindu memberikan bantuan uang, untuk disalurkan sebagai bantuan keuangan maupun pemberdayaan ekonomi.
6. Majelis Jemaat akan mewartakan hasil survey untuk meningkatkan kepedulian umat terhadap lingkungan dan sesama umat.



GKI KOTA WISATA

Ruko Trafalgar Blok SE-I No. 20, Jalan Boulevard Kota Wisata,
Ciangsana, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16968

Telp. (021) 84936167, 84930768

Email: gkikowis@yahoo.com

Website: www.gkikotawisata.org

Youtube: GKI KOTA WISATA